

Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja Ditinjau dari Sikap Kepatuhan Terhadap Orang Tua

**Novelia Safitri Ayuningsih¹, Bintang Hudasaksana², Silvia Choiriyah Afiani³,
Lutfi Fadila Loviana⁴, I Ketut Mahardika⁵**

^{1,2,3,4} S1 Pendidikan IPA FKIP Universitas Jember

⁵S3 Pendidikan IPA FKIP Universitas Jember

Email: novelia.safitry@gmail.com¹, bintanghuda57@gmail.com²,
silviachoiriyahafiani@gmail.com³, lutfiloviana1512@gmail.com⁴

Abstract

This research aims to determine the growth and development of adolescents in terms of their attitude of obedience towards their parents. This research uses a literature review which is carried out by looking at several pieces of literature from other articles. The results obtained in this article are Development is a progressive change that discovers the way a packaged organism behaves and interacts with the environment. Human growth is a physical change to become bigger and longer, where the process occurs from childhood before birth to adulthood. Some inherent attitudes towards parents, which a teenager can adopt, include: lightening the burden on parents, studying diligently, not interrupting parents' conversations, maintaining good manners, and maintaining voice intonation.

Keywords: Growth and Development, Teenagers, Parents

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat mengetahui pertumbuhan dan perkembangan remaja ditinjau dari sikap kepatuhan terhadap orang tua. Penelitian ini menggunakan literatur view yang dilakukan dengan cara melihat beberapa literatur dari artikel lain. Hasil yang diperoleh dalam artikel ini adalah Perkembangan adalah perubahan progresif yang menemukan cara organisme bertingkah laku dan berinteraksi dengan lingkungan. Pertumbuhan manusia merupakan perubahan fisik menjadi lebih besar dan panjang, dimana prosesnya terjadi sejak anak sebelum lahir hingga dewasa. Beberapa sikap kepatuhan terhadap orang tua, yang dapat dilakukan dari seorang remaja, sebagai berikut: meringankan beban orang tua, rajin belajar, tidak menyela pembicaraan orang tua, menjaga etika sopan santun, dan menjaga intonasi suara

Kata kunci : *Pertumbuhan dan Perkembangan, Remaja, Orang Tua*

PENDAHULUAN

Perkembangan adalah perubahan progresif yang menemukan cara organisme bertingkah laku dan berinteraksi dengan lingkungan (Asti, Ramadhani, & Handoko, 2023). Pertumbuhan manusia merupakan perubahan fisik menjadi lebih besar dan panjang, dimana prosesnya terjadi sejak anak sebelum lahir hingga dewasa (Munthe & Kholik, 2023). Pertumbuhan dan perkembangan ini terjadi pada usia bayi, anak – anak, dewasa, dan masa dewasa akhir.

Remaja adalah seseorang yang tumbuh menjadi dewasa mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Dimana remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan sedang mengalami proses perkembangan sebagai persiapan memasuki masa dewasa (Yulianti, 2023). Pada umumnya remaja didefinisikan sebagai masaperalihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO (badan PBB untuk

kesehatan dunia) adalah 12 sampai 24 tahun (Nuariningsih & Janah, 2023). Dari pendapat diatas, penjabaran dari remaja adalah seseorang yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik serta mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan sedang mengalami proses perkembangan sebagai persiapan memasuki masa dewasa dengan usia 12 sampai 24 tahun.

Masa remaja pun bisa dan diharuskan taat dan patuh terhadap orang tua. Kepatuhan terhadap orang tua bisa dilakukan dengan beberapa cara. Perilaku hormat dan taat kepada orang tua bisa dilakukan dengan banyak hal seperti : membantu meringankan pekerjaan orang tua dengan mencuci piring sendiri, berdo'a belajar dengan rajin agar menjadi anak yang berprestasi, membantu membersihkan rumah, menjaga etika sopan santu baik ucapan, perbuatan dan lain sebagainya (Bagasworo, 2023).

Membahagiakan orang tua dilakukan remaja sebagai bentuk bakti terhadap orang tua dengan melakukan segala sesuatu yang ikhlas semata-mata hanya untuk membuat orang tua bahagia. Berbakti adalah menaati kedua orang tua dengan melakukan semua apa yang mereka perintahkan selama hal tersebut tidak bermaksiat kepada Allah (Magdalena, Cahyani, Ramahwati, & Damayanti, Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Anak, 2023).

METODE

Sumber literature review ini disusun yang diawali dengan pemilihan topik kemudian sumber dari studi ini diambil dari pencarian dari buku, beberapa artikel dan jurnal yang telah dipublikasi. Penelusuran pada studi ini diperoleh dari internet menggunakan situs Science Direct, dan Google Scholar yang menggunakan keyword "pertumbuhan dan perkembangan", "remaja", "sikap kepatuhan" dan "orang tua".

Pencarian kelayakan artikel yang terpilih untuk tinjauan dalam penelitian ini diringkas dan dilakukan pencarian secara matematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari artikel (Azizah & Ilmi, 2023) dan (Zebua & Syukurman, 2023) mengemukakan bahwasanya ada beberapa sikap kepatuhan terhadap orang tua, yang dapat dilakukan dari seorang remaja, sebagai berikut: meringankan beban orang tua, rajin belajar, tidak menyela pembicaraan orang tua, menjaga etika sopan santun, dan menjaga intonasi suara.

Perilaku hormat dan patuh kepada orang tua di rumah dapat diterapkan dengan cara-cara berikut ini:

1. Meringankan Beban Orang Tua

Saat berada di rumah, orang tua seringkali meminta bantuan anak untuk membantu menyelesaikan pekerjaan rumah, seperti mencuci piring, menyapu rumah, mencuci baju, mengepel lantai, dan pekerjaan lainnya. Kamu dapat membuktikan diri sebagai anak yang patuh pada orang tua dengan mematuhi instruksi orang tua untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan tersebut.

2. Rajin Belajar

Sebagai seorang anak, tugas utama anak adalah belajar di sekolah. Tidak mengherankan jika orang tua mengingatkan anak untuk mengutamakan belajar kemudian bermain. Sayangnya, ada anak yang justru malas untuk belajar karena terkendala berbagai macam hal, seperti karena terlalu lelah. Oleh karena itu, rajin belajar saat diminta orang tua menjadi salah satu cara untuk patuh.

3. Tidak Menyela Pembicaraan Orang Tua

Untuk bisa menunjukkan rasa hormat pada orang tua, kamu bisa menghormati mereka saat berbicara dengan tidak menyela pembicaraan. Terkadang seorang anak tidak sabar saat orang tua sedang berbicara dan ingin cepat-cepat memasuki topik tersebut. Padahal, dengan menyela pembicaraan orang tua, kamu akan menunjukkan sikap tidak hormat dan tidak sopan.

4. Menjaga Etika dan Sopan Santun

Hormat pada orang tua di rumah bisa juga kamu lakukan dengan selalu menjaga etika serta kesopanan, baik dalam hal ucapan, perkataan, ataupun perbuatan.

5. Menjaga Intonasi Suara

Saat bersama orang tua, hindari menggunakan intonasi dengan nada tinggi yang bisa membuat orang tua tersinggung. Sebab, seringkali anak menggunakan nada tinggi karena kesal atau marah pada orang tua. Anak bisa saja membentak orang tua karena terlalu kesal. Padahal membentak orang tua dan berteriak bukanlah contoh perilaku hormat pada orang tua dan bisa membuat orang tua sakit hati.

SIMPULAN

Perkembangan adalah perubahan progresif yang menemukan cara organisme bertingkah laku dan berinteraksi dengan lingkungan. Pertumbuhan manusia merupakan perubahan fisik menjadi lebih besar dan panjang, dimana prosesnya terjadi sejak anak sebelum lahir hingga dewasa. Beberapa sikap kepatuhan terhadap orang tua, yang dapat dilakukan dari seorang remaja, sebagai berikut: meringankan beban orang tua, rajin belajar, tidak menyela pembicaraan orang tua, menjaga etika sopan santun, dan menjaga intonasi suara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, & Machrumnizar, M. (2023). Skoring Coronary Artery Calcium Pada Individu Usia Dewasa Akhir Dan Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 8(2).
- Asti, Ramadhani, & Handoko. (2023). Edukasi Tumbuh Kembang Remaja Putri Di Panti Asuhan Yatim Dan Dhuafa Aisyiyah. *Jurnal EMPATI*, 4(2).
- Azizah, & Ilmi. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Smp 1 Al-Islah Trowulan Mojokerto . *PhD*.
- Bagasworo. (2023). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Sikap Kedisiplinan, Tanggung Jawab, Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Terhadap Hasil Pembelajaran Hybrid Learning.
- Lara. (2021). Pemanfaatan aplikasi tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri pada usia remaja akhir sampai dewasa akhir.
- Magdalena, Cahyani, & Ramahwati. (2023). Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Anak.
- Magdalena, Cahyani, Ramahwati, & Damayanti. (2023). Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Anak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5).
- Munthe, & Kholik. (2023). Perkembangan Jiwa Agama Pada Masa Remaja (Al-Murahiqaq). *ITTIHAD*.
- Nuariningsih, & Janah. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Pada Santri Pondok Pesantren Al-Fattah Sukoharjo. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Ramadhani, & Winata. (2023). Pengaruh Gejala Stres, Kecemasan, Dan Depresi Terhadap Suicide Ideation Pada Remaja Korban Bullying Di Sekolah X. *Uts Student Conference*, 1(6).
- Rif'ati, M., & Arumsari, A. (2018). Konsep Dukungan Sosial. *Jurnal Pendidikan*.
- Sari, L., & Elita, V. (2022). Gambaran Tingkat Stress Dan Stressor Guru Sekolah Dasar Di Pedesaan Dengan Sistem Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 63-72.
- Setyawati, Japa, & Getut. (2022). Media Video Pembelajaran Tri Hita Karena Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*.
- Yulianti. (2023). Pendidikan dalam Keluarga pada Anak Remaja. *ournal of Education Research*, 4(3).
- Zebua, & Syukurman. (2023). Mengafirmasi Otoritas Orang Tua Dalam Membangun Ketaatan Anak "Remaja Post Truth" Berlandaskan Nilai-Nilai Kristiani. *JURNAL nASIONAL*.